

ABSTRAK

Ruang dan cahaya adalah elemen yang perlu dipertimbangkan dalam sebuah rancangan interior Perpustakaan. Daerah Baca ruang layanan referensi, ruang layanan remaja/anak dan ruang layanan dewasa/umum Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah pada jam pelayanan menyalakan lampu sebagai cahaya tambahan untuk menerangi ruangan, hal ini dilakukan karena kondisi ruangan untuk memaksimalkan cahaya alami masuk ke dalam ruangan sangat minim. Kondisi minim ini juga dipengaruhi pengaturan layout perabot rak buku yang berada di jangkauan bukaan, layout perabot meja baca yang berada di daerah gelap dan letak bukaan yang terlalu tinggi sehingga cahaya yang masuk menjadi berkurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan Tingkat Pencahayaan Alami Pada Tata Letak Interior Ruang Baca Perpustakaan.

Pembahasan dan analisa pada penelitian ini secara kuantitatif deskriptif dan eksperimen. Metode Pengukuran tingkat pencahayaan alami pada ruang baca di ruang layanan tersebut dilakukan pada Titik Ukur Utama, Titik Ukur Samping dan Titik Ukur Tambahan. Titik ukur diambil pada suatu bidang datar yang letaknya pada tinggi 0,75 m atau 75 cm di atas lantai. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Tata Letak Interior, variabel ini ditinjau dari dimensi ruangan, dimensi perabot dan penataan perabot. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pencahayaan Alami, dimana variabel ini ditinjau dari orientasi bangunan, faktor intensitas cahaya matahari, faktor terang langit dan dimensi bukaan cahaya pada ruang baca.

Hasil penelitian tingkat intensitas cahaya alami dalam ruang dapat ditingkatkan untuk memenuhi standar baca sebesar 225 lux dengan mengatur kembali tata letak interior ruang baca di ruang layanan dengan menghasilkan ruang layanan referensi lantai 1 terdapat 48% titik ukur yang berada di bawah standar setelah pengaturan menjadi 38% titik ukur yang berada dibawah standar serta penambahan luas bukaan disebelah Timur Laut bangunan menjadi $W=3,6m$ dan $H=3,1m$. Ruang layanan referensi lantai mezzanin terdapat 71% titik ukur yang berada di bawah standar dan setelah pengaturan tidak mengalami peningkatan titik ukur yang standar karena kondisi dinding bangunan yang ada tidak memungkinkan untuk dilakukan penambahan luas bukaan. Ruang layanan remaja/anak terdapat 62% titik ukur yang berada di bawah standar setelah pengaturan menjadi 48% titik ukur yang tidak memenuhi standar serta penambahan bukaan baru disebelah Timur Laut bangunan dengan dimensi $W = 0,5 m$ dan $H = 1,7 m$ terdapat 2 buah. Ruang layanan dewasa/umum terdapat 62% titik ukur yang berada di bawah standar setelah pengaturan menjadi 48% titik ukur yang tidak memenuhi standar serta penambahan bukaan baru disebelah Timur Laut dan Barat Laut bangunan dengan dimensi $W = 0,5 m$ dan $H = 1,7 m$ terdapat 6 buah.

Kata Kunci : *Pencahayaan Alami, Dimensi dan Letak Bukaan, Layout Perabot*